



**ARTIKEL RISET**

URL artikel: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/won/article/view/won6113>

**Peningkatan Pengetahuan tentang Diet Hipertensi melalui Pendidikan Kesehatan Model BASNEF**

**Lia Eryani<sup>1</sup>, Rahmawati Ramli<sup>2</sup>, Rizqy Iftitah Alam<sup>3</sup>, Andi Yuliana<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Ilmu Keperawatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi (K): [liyaeryani55@gmail.com](mailto:liyaeryani55@gmail.com)

[liyaeryani55@gmail.com](mailto:liyaeryani55@gmail.com)<sup>1</sup>, [rahmawati.ramli@umi.ac.id](mailto:rahmawati.ramli@umi.ac.id)<sup>2</sup>, [risqyiftitah.alam@umi.ac.id](mailto:risqyiftitah.alam@umi.ac.id)<sup>3</sup>,  
[andi.yuliana@umi.ac.id](mailto:andi.yuliana@umi.ac.id)<sup>4</sup>

**ABSTRAK**

Pendidikan kesehatan model BASNEF merupakan suatu tindakan mandiri keperawatan untuk membantu klien baik individu, kelompok, maupun masyarakat yang paling komprehensif yang digunakan untuk menyelidiki dan mendorong perilaku baru di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan model BASNEF terhadap pengetahuan tentang diet hipertensi pada lansia di puskesmas Bangkala Antang 2023. Penelitian ini menggunakan desain *pra-eksperimen* dengan rancangan *Pretest-Posttest Control-Group Design*. Dan dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adapun sample dalam penelitian ini menggunakan *puposive sampling* dengan jumlah sampel 36 orang. Penelitian ini menggunakan uji parametrik yaitu uji *Paired Sample T-Test* dengan tingkat kemaknaan ( $p < 0,05$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari pendidikan kesehatan model BASNEF terhadap pengetahuan tentang diet hipertensi pada lansia di puskesmas Bangkala Antang *p value* ( $p=0,000$ ). Kesimpulan dari penelitian ini terdapat pengaruh dari pendidikan kesehatan menggunakan model BASNEF terhadap pengetahuan diet hipertensi pada lansia di puskesmas Bangkala Antang, model ini sangat cocok di terapkan oleh petugas kesehatan puskesmas Bangkala Antang demi meningkatkan pengetahuan terkait diet hipertensi pada lansia yang menderita hipertensi.

Kata kunci : Lansia; Diet Hipertensi; BASNEF; Pengetahuan

**PUBLISHED BY :**

Pusat Kajian dan Pengelola Jurnal  
Fakultas Kesehatan Masyarakat UMI

**Address :**

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)  
Makassar, Sulawesi Selatan.

**Email :**

[jurnal.won@umi.ac.id](mailto:jurnal.won@umi.ac.id)

**Article history :**

Received 10 Desember 2024

Received in revised form 25 Desember 2024

Accepted 20 April 2025

Available online 30 Juni 2025

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



## ABSTRACT

*BASNEF model health education is an independent nursing action to help clients both individuals, groups, and the most comprehensive community used to investigate and encourage new behavior in the community. This study aims to determine the effect of BASNEF model health education on knowledge about hypertension diet in the elderly at Bangkala Antang health center 2023. This study used a pre-experiment design with a Pretest-Posttest Control-Group Design. And divided into two groups, namely the experimental group and the control group. The sample in this study used purposive sampling with a total sample of 36 people. The results showed that there was a significant effect of BASNEF model health education on knowledge about hypertension diet in the elderly at Bangkala Antang health center p value ( $p=0.000$ ). The conclusion of this study is that there is an effect of health education using the BASNEF model on knowledge of hypertension diet in the elderly at Bangkala Antang health center, this model is very suitable to be applied by Bangkala Antang health workers in order to increase knowledge related to hypertension diet in the elderly who suffer from hypertension.*

*Keywords: Elderly; Hypertension Diet; BASNEF; Knowledge*

## PENDAHULUAN

Lanjut usia merupakan seseorang yang sudah memasuki usia 60 tahun ke atas. Menurut data tahun 2016 jumlah penduduk lanjut usia di Indonesia sebanyak 23,66 juta jiwa, diperkirakan pada tahun 2030 jumlah lansia akan menjadi 25% dari total populasi di Indonesia serta akan terjadi *baby moon (silver tsunami)* yaitu lonjakan usia[1] Gangguan kesehatan yang paling banyak dialami oleh lansia adalah kemunduran kardiovaskuler salah satunya adalah hipertensi[2].

Menurut data *World Health Organization (WHO)* 2022, orang yang menderita hipertensi di perkiraan sebanyak 1,28 milyar jiwa dengan rentang usia sekitar 30-70 tahun di seluruh dunia[3]. Data dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan menunjukkan peningkatan sebanyak 229,720 kasus pada tahun 2018 dn sebanyak 381,133 kasus terdiagnosis hipertensi pada tahun 2020, untuk wilayah kota Makassar sendiri pada urutan ke-5 sebesar 29,35%[4]. Dari 46 Puskesmas yang ada di kota Makassar Penderita Hipertensi di Puskesmas Bangkala tahun 2022 cukup tinggi yakni sebanyak 3,433 kasus dibandingkan dengan Puskesmas Tamalanrea Jaya sebesar 151 penderita, Toddopuli sebanyak 106 penderita dan Puskesmas Pampang dengan tingkat kejadian hipertensi sebesar 31 penderita[5].

Upaya penurunan komplikasi hipertensi salah satunya adalah melakukan pendidikan kesehatan mengenai diet hipertensi menggunakan model BASNEF (*Beliefs, Attitude, Subjective, Norms, Enabling Factors*). BASNEF adalah model paling komprehensif yang di gunakan untuk menyelidiki perilaku dan untuk mendorong perilaku baru di masyarakat[6]. Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan oleh Agus & Priyanto pada 23 Februari 2021 di Puskesmas Burneh Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan didapatkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan sikap setelah pemberian pendidikan kesehatan tentang diet hipertensi[7].

Dari survei awal yang dilakukan peneliti pada bulan November 2022 di puskesmas Bangkala penderita hipertensi pada lansia sangat kurang akan pengetahuan mengenai diet hipertensi dan bagaimana cara diet hipertensi yang benar, hipertensi masih tetap menjadi fenomena saat ini. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk memilih lokasi Puskesmas Bangkala Antang menjadi sebagai wilayah penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “pengaruh pendidikan kesehatan model BASNEF terhadap pengetahuan tentang diet hipertensi pada lansia

## METODE

Desain penelitian ini menggunakan *pra-eksperimen* tipe *Pretest-Posttest Control-Group Design* yaitu penelitian variabel dengan satu kelompok yang di teliti. Penelitian ini dilaksanakan di puskesmas Bangkala Antang Kec. Manggala kota Makassar. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan April-Mei 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah lansia penderita hipertensi yang ada di posyandu Lansia wilayah puskesmas Bangkala Antang Kec. Manggala kota Makassar sebanyak 367 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *perposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini 36 lansia dimana 18 lansia dalam kelompok eksperimen dan 18 lansia kelompok kontrol. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan poster/*leaflet* dan juga kuesioner. Kuesioner yang dimaksud adalah berbasis model BASNEF. Uji statistik dalam penelitian ini menggunakan uji *paired sample T test* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha < 0,05$ .

## HASIL

### Karakteristik responden

Distribusi responden berdasarkan karakteristik frekuensi menunjukkan bahwa dari 36 responden sebagian besar terdapat pada umur 60-65 tahun sebanyak 23 orang (63,9%), dan paling rendah di kisaran umur 71-74 tahun sebanyak 3 orang (8,3%). Berdasarkan karakteristik jenis kelamin menunjukkan dari 36 responden sebagian besar berjenis kelamin perempuan yakni sebanyak 24 orang (66,7%) sedangkan laki-laki sebanyak 12 orang (33,3%), dan untuk karakteristik pendidikan menunjukkan sebagian besar lulus pada tingkat SMA sebanyak 14 orang (38,9%) untuk tingkat SD sebanyak 10 orang (27,8%), SMP 6 orang (16,7%) Diploma/Sarjana 5 orang (13,9%) dan tidak sekolah sebanyak 1 orang (2,8%).

Table 1. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, dan Pendidikan

Karakteristik	N (36)	Persentase (%)
<b>Usia responden</b>		
60-65	23	63,9%
66-70	10	27,8%
71-74	3	8,3%
<b>Jenis kelamin</b>		
Laki-laki	12	33,3%
Perempuan	24	66,7%
<b>Pendidikan</b>		
SD	10	27,8%
SMP	6	16,7%
SMA	14	38,9%
Diploma/Sarjana	5	13,9%
Tidak sekolah	1	2,8%
<b>Total</b>	<b>36</b>	<b>100%</b>

Sumber : data primer 2023

### Gambaran Kategori Tingkat Pengetahuan Diet Hipertensi pada Lansia

Tabel 2. Distribusi Kategorik Tingkat Pengetahuan Diet Hipertensi Sebelum Diberikan Penyuluhan Model BASNEF

Kelompok Sampel	Kategori Pengetahuan	Frekuensi	Persentase %
		Pre	Pre
Eksperimen	Baik	3	8,3
	Cukup	7	19,4
	Kurang	8	22,2
	Total	18	100
Kontrol	Baik	0	0
	Cukup	8	22,2
	Kurang	10	27,2
	Total	18	100

*Sumber : data primer 2023*

Berdasarkan tabel 2. di atas kategori tingkat pengetahuan tentang diet hipertensi sebelum diberikan penyuluhan model BASNEF dikategorikan kurang dengan jumlah 8 orang (22,2%), sedangkan untuk kategori cukup sebanyak 7 orang (19,4%), dan kategori baik sebanyak 3 orang (8,3%) pada kelompok eksperimen dari 18 responden.

Pada kelompok kontrol tingkat pengetahuan dikategorikan rendah yaitu sebanyak 10 orang (27,2%), sedangkan pada kategori cukup sebanyak 8 orang (22,2%), dan pada kategori baik dalam kelompok kontrol tidak ada. Artinya sebelum diberikan pendidikan kesehatan model BASNEF rata-rata tingkat pengetahuan responden masih kurang.

Table 3. Distribusi Kategori Tingkat Pengetahuan Diet Hipertensi Sesudah Diberikan Penyuluhan Model BASNEF

Kelompok Sampel	Kategori Pengetahuan	Frekuensi	Persentase %
		Pre	Pre
Eksperimen	Baik	13	35,1
	Cukup	3	8,3
	Kurang	2	5,6
	Total	18	100
Kontrol	Baik	0	0
	Cukup	8	22,2
	Kurang	10	27,2
	Total	18	100

*Sumber : data primer 2023*

Berdasarkan tabel 3. diatas pada distribusi tingkat pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan model BASNEF terhadap pengetahuan diet hipertensi pada lansia didapatkan pada kelompok eksperimen terjadi peningkatan pada kategori baik yaitu sebanyak 13 orang (36,1%), dan kategori cukup 3 orang (8,3%), dan masih terdapat kategori kurang 2 orang (5,6%) dari 18 responden.

Sedangkan pada kelompok kontrol tingkat pengetahuan dikategorikan rendah yaitu sebanyak 10 orang (27,2%), sedangkan pada kategori cukup sebanyak 8 orang (22,2%), dan pada kategori baik dalam kelompok kontrol tidak ada. Artinya responden yang mengalami peningkatan pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan model BASNEF rata-rata tingkat pengetahuannya menjadi kategori baik pada kelompok eksperimen, sedangkan pada kelompok kontrol tidak terjadi peningkatan pengetahuan hal

tersebut dapat dilihat tidak adanya perubahan pada kategori tingkat pengetahuannya masih kurang.

### Pengaruh Pendidikan Kesehatan Model BASNEF Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Table 4. Hasil Uji Paired Sample T Test Pengetahuan Tentang Diet Hipertensi Pada Lansia Dengan Hipertensi

Kelompok sample		n	Mean	p-value
Eksperimen	Pretest	18	47,38	0,000
	Posttest	18	51,44	
Kontrol	Pretest	18	41,94	0,063
	Posttest	18	41,00	

Sumber : data primer 2023

Dari tabel 5.5 uji Paired T Test diatas didapatkan bahwa nilai *p value* pengetahuan tentang diet hipertensi pada lansia pada kelompok eksperimen adalah 0,000 yang berarti nilai signifikansinya  $\leq \alpha$  yaitu 0,05, maka disimpulkan bahwa pada kelompok eksperimen ada pengaruh hasil yang signifikan setelah pemberian pendidikan kesehatan model BASNEF terhadap pengetahuan tentang diet hipertensi pada lansia di Puskesmas Bangkala Antang. Sedangkan pada kelompok kontrol didapatkan nilai *p value* pengetahuan tentang diet hipertensi pada lansia adalah 0,063 yang berarti nilai signifikansinya  $\geq \alpha$  yaitu 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pada kelompok kontrol tidak ada pengaruh yang signifikan setelah pemberian pendidikan kesehatan model BASNEF tentang diet hipertensi pada lansia di Puskesmas Bangkala Antang.

## PEMBAHASAN

### Tingkat Pengetahuan Tentang Diet Hipertensi Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Model BASNEF Pada Lansia Dengan Hipertensi

Tingkat pengetahuan mengenai diet hipertensi pada lansia sebelum diberikan pendidikan kesehatan model BASNEF pada kelompok eksperimen didapatkan masih kurang. Sementara itu pada kelompok kontrol juga tingkat pengetahuan diet hipertensi saat *pretest* masih kurang, distribusi karakteristik responden sebagian besar berumur di rentang 60 sampai 65 tahun baik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Usia tersebut merupakan usia yang harus menyesuaikan dengan perubahan fisik seiring terjadinya penuaan sistem tubuh, perubahan penampilan dan fungsi Usia merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan munculnya penyakit tekanan darah tinggi[8].

Menurut Wawan (2010) pengetahuan juga dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan budaya setempat. Lingkungan yang kurang mendukung seperti lingkungan keluarga yang sebenarnya masih kurang mengerti tentang diet hipertensi akan menghambat responden untuk mendapatkan informasi secara benar tentang diet hipertensi. Menurut asumsi peneliti responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik di pengaruhi oleh tingkat pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan dari 36 lansia baik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada saat *pretest* masih dalam kategori kurang yang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan.

## **Tingkat Pengetahuan Tentang Diet Hipertensi Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Model BASNEF Terhadap Lansia Dengan Hipertensi**

Berdasarkan hasil penelitian pada kelompok perlakuan didapatkan bahwa tingkat pengetahuan meningkat setelah diberikan pendidikan kesehatan model BASNEF. Berdasarkan penelitian yang didapatkan, jenis kelamin responden penelitian pada kelompok eksperimen dan kontrol yaitu sebagian besar perempuan. Sesuai dengan penelitian Hasanah (2022), bahwa prevalensi hipertensi lebih banyak pada wanita (66,67%) dari pada laki-laki (33,33%)[9]. Beberapa faktor juga mempengaruhi peningkatan pengetahuan antara lain faktor responden sendiri maupun dari faktor peneliti sebagai pembicara. Faktor pada responden adalah bahwa sebenarnya responden sudah pernah mendapat informasi tentang diet pada saat kegiatan posyandu lansia, namun karena responden masuk dalam usia lanjut, responden mengalami penurunan daya pendengaran, dan visual sehingga dapat mempengaruhi pengetahuan. Menurut Budiono (2002) bahwa lanjut usia akan mengalami penurunan fungsi seperti indra pendengaran, penglihatan[8].

Faktor dari peneliti adalah materi bagaimana komponen BASNEF yang meliputi keyakinan, sikap, norma subjektif (misalnya dukungan keluarga dan dukungan sosial), dan faktor pendukung (pelayanan kesehatan) diterapkan disetiap sesi pemberian pendidikan kesehatan, sehingga responden menjadi paham dan informasi mengenai diet hipertensi diterima responden menjadi bertambah[10]. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Agus Priyanto (2021), bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan[7].

Berbeda halnya dengan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan pendidikan kesehatan. Hasil *posttest* pengetahuan diketahui banyak dalam kategori kurang. Tidak adanya peningkatan pengetahuan tentang diet hipertensi menjadikan responden terhambat untuk mendapatkan informasi secara baik dari kegiatan pendidikan kesehatan, meskipun sebelumnya dalam kegiatan posyandu lansia petugas pernah memberikan informasi tentang diet hipertensi. Responden yang tidak menerima pendidikan kesehatan model BASNEF tentunya akan lebih tertinggal mengenai pengetahuan baru berkaitan dengan diet hipertensi. Notoadmojo (2010) bahwa pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor informasi. Menurut asumsi peneliti dengan bertambahnya usia penerimaan informasi yang disampaikan pada lansia juga terhambat ini di pengaruhi oleh fungsi kognitif dan usia responden[11].

## **Pengaruh Tingkat Pengetahuan Diet Hipertensi, Sebelum Dan Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan Model BASNEF Terhadap Lansia Dengan Hipertensi**

Hasil penelitian menggunakan uji *Paired Sample T Test* didapatkan *p value* 0,000 ( $p < 0,05$ ) untuk kelompok eksperimen yang artinya terdapat pengaruh pendidikan kesehatan model BASNEF terhadap pengetahuan tentang diet hipertensi pada lansia dengan hipertensi. Adanya peningkatan pengetahuan dapat dipengaruhi oleh pendidikan kesehatan model BASNEF, dimana komponen BASNEF ini yang berisikan *Belief, Attitude, Subjective, Norms, Enabling Factors*. Ini akan diberikan dalam 4 tahap.

Model BASNEF pada tahap 1 *Belief* kepercayaan dimana peneliti meningkatkan kepercayaan yang berhubungan dengan pengetahuan tentang diet hipertensi pada responden dalam tahap ini lansia diberikan informasi mengenai hipertensi dan diet hipertensi secara umum yang menjadikan lansia lebih paham

tentang hipertensi. peneliti berpendapat bahwa pendidikan kesehatan berbasis *The Health Belief Model* diberikan bertujuan agar pasien dapat mengubah persepsi mereka tentang penyakit hipertensi, sehingga bisa merubah perilaku penderita hipertensi dalam mengatasi dan mengendalikan hipertensi di rumah dengan baik dan benar. Pernyataan ini didukung oleh teori Bensley (2009) bahwa *Health Belief Model* berhubungan dengan kepercayaan dalam kesehatan yang dibuat untuk menolong masyarakat dalam mengubah sikap dan perilaku kesehatan mengarah pada kebaikan[12].

Model BASNEF selanjutnya pada tahap 2 *Attitude* merubah tingkah laku dan prilaku, Pendidikan kesehatan pada hakikatnya adalah suatu kegiatan atau usaha untuk menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu, dengan harapan bahwa dengan adanya pesan tersebut masyarakat, kelompok atau individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik. Hasil penelitian Anisa dan Bahri (2017) menjelaskan bahwa perilaku sehari-hari berhubungan dengan pengetahuan.

Model BASNEF tahap 3 norma *subyektif* atau orang-orang yang merawat klien. Pendidikan kesehatan model BASNEF diberikan juga pada keluarga responden, agar informasi yang diterima responden lebih baik dan apabila responden lupa dapat menanyakan pada anggota keluarga yang merawatnya. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Azar (2017). menyimpulkan bahwa setelah dilakukan penyuluhan terjadi peningkatan pengetahuan keluarga tentang penyakit hipertensi. Peningkatan pengetahuan ini karena adanya pemberian informasi, dimana didalamnya terdapat proses belajar. Semakin tua usia berbanding lurus dengan terjadinya peningkatan tekanan darah[13].

Model BASNEF pada tahap 4 atau terakhir yaitu *Enabling factors* mengaktifkan faktor-faktor pendukung, adanya pelayanan kesehatan membantu responden dalam peningkatan pengetahuan tentang diet hipertensi pada lansia dengan hipertensi. Menurut Syahid (2015) bahwa pelayanan kesehatan adalah setiap upaya yang diselenggarakan sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat[14].

Hasil penelitian untuk kelompok kontrol didapatkan *p value* 0,005 ( $p > 0,05$ ) yang artinya tidak terdapat pengaruh pendidikan kesehatan model BASNEF terhadap pengetahuan tentang diet hipertensi pada lansia dengan hipertensi. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada kelompok kontrol di pengaruhi oleh lansia dalam kelompok ini hanya diberikan *pretest* dan setelah beberapa saat setelah pengisian kuesioner langsung diberikan *posttest* tanpa diberikan pendidikan kesehatan model BASNEF tentang diet hipertensi pada lansia dengan hipertensi.

Asumsi peneliti lansia yang tidak terpapar informasi baik lisan maupun tulisan cenderung tidak memiliki tingkat pengetahuan yang baik, pendidikan kesehatan dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan sesuatu yang baik dalam kesehatannya. Dimana dilihat dari umur lebih banyak lansia yang berumur 60-70 tahun dimana kognitif kurang baik, dari jenis kelamin pada lansia, yang banyak mengalami hipertensi adalah perempuan, karena perempuan mudah stress, banyak pikiran, apalagi rata-rata pekerjaannya ibu rumah tangga[15]

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di wilayah kerja Puskesmas Bangkala Antang tentang pengaruh pendidikan kesehatan model BASNEF terhadap pengetahuan tentang diet hipertensi pada lansia dengan hipertensi didapatkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan model BASNEF sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan model BASNEF terhadap pengetahuan tentang diet hipertensi pada lansia di Puskesmas Bangkala Antang. Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat disampaikan kepada petugas Puskesmas Bangkala untuk meningkatkan kegiatan penyuluhan melalui pendidikan kesehatan khususnya menggunakan model BASNEF agar lebih efisien dalam meningkatkan pengetahuan lansia tentang diet hipertensi.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. Irawan, H. Al-Fatih, and N. Yulia Rahmawati, "Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet Hipertensi pada Lansia," *J. Sos. ABDIMAS*, pp. 41–53, 2020.
- [2] R. Ramli and Najihah, "Senam Lansia Menurunkan Tekanan Darah pada Lansia Hipertensi 6 | Penerbit: Pusat Kajian dan Pengelola Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muslim Indonesia *Window of Healt*," vol. 1, no. 1, pp. 2013–2016, 2018.
- [3] WHO, "Hypertention. Asia Tenggara," 2022. <http://apps.who.int/bookorders>.
- [4] Riskesdas, *Laporan Provinsi Sulawesi Selatan Riskesdas 2018*, vol. 110, no. 9. 2018.
- [5] Firman, R. Amiruddin, and I. Dwinata, "Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi Usia Produktif Di Wilayah Kerja Puskesmas Tamalanrea Jaya Makassar," *Hasanudin J. of Public Heal.*, vol. 1, no. 2, pp. 122–131, 2020, doi: <http://dx.doi.org/10.30597/hjph.v1i2.9282>.
- [6] S. Abedini, F. Pourjalil, and S. Mohseni, "The Impact of an Educational Program Based on the BASNEF Model on Knowledge and Self-Care Behaviors of Patients with Hypertension," *Heal. Scope*, vol. 9, no. 4, 2020, doi: 10.5812/jhealthscope.95588.
- [7] A. Priyanto, A. Abdillah, and M. A. Yusri, "Efektivitas Pendidikan Kesehatan Dash (*Dietary Approaches To Stop Hypertension*) Menggunakan Media Video Dan Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Dash Pada Pasien Hipertensi," *Keperawatan STIKes Ngudia Husada Madura*, vol. 1, no. 1, pp. 1–16, 2022.
- [8] N. K. R. Sugiantini and Rikwan, "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Lansia tentang Cara Pencegahan Hipertensi di Posyandu Kasuari Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Balinggi Ni," *Kesehatan*, pp. 38–45, 2020.
- [9] I. Hasanah, "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Keluarga

- Tentang Pertolongan Pertama Pada Penderita Hipertensi Stage I Di Wilayah Kerja Puskesmas Yosowilangun Kabupaten Lumajang,” 2022.
- [10] A. Aly and U. Bisha, “Efektivitas program intervensi berbasis model BASNEF terhadap pengetahuan dan perilaku perawatan diri pada pasien hipertensi Efektivitas program intervensi berbasis model BASNEF terhadap pengetahuan dan perilaku perawatan diri pada pasien hipertensi,” 2022, doi: 10.53730/ijhs.v6nS2.8794.
- [11] Notoatmojo, *Ilmu perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta., 2010.
- [12] L. Suirvi, H. Herlina, and A. P. Dewi, “Efektivitas Pendidikan Kesehatan Berbasis the Health Belief Model Pada Penderita Hipertensi,” *Jurnal Ners Indonesia*, vol. 12, no. 2. p. 114, 2022. doi: 10.31258/jni.12.2.114-121.
- [13] A. Tol, H. Farhandi, B. Mohebbi, and R. Sadeghi, “BASNEF Model *intervention on blood pressure modification among hypertensive diabetic patients*,” pp. 1–5, 2017, doi: 10.4103/jehp.jehp.
- [14] R. T. Villarino, C. A. Arcay, and M. C. Temblor, “*The Effects of Lifestyle Intervention Using the Modified Beliefs , Attitude , Subjective Norms , Enabling Factors Model in Hypertension Management : Quasi-Experimental Study* Corresponding Author :,” vol. 5, 2021, doi: 10.2196/20297.
- [15] S. Maisarah, Ibrahim, and dkk, “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Lanjut Usia Dalam Menjalani Diet Hipertensi,” *JIM FKep*, vol. VI, no. 1, p. 83, 2022.